

## **MENABI PAGE DALAM BENTUK AUDIO VISUAL BERBASIS WEB BAGI SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

Erlupiana Solin<sup>1</sup>, Sitti Rahmah<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia  
Email :<sup>1</sup>erlupiana0106@gmail.com, <sup>2</sup>rahmaiyeen@unimed.ac.id

---

### **ABSTRACT**

The Aim of this research was to describe how the packaging of the *Tatak Menabi Page* through web-based audio-visual media for **The 10<sup>th</sup> Grade of Senior High School Students in Pakpak Bharat Regency**. The theory used in this research are Julianti's theory which states that packaging is the manufacture, packaging of goods or packaging products that aim to protect the goods which are supported by several components according to the needs of product packaging and the theory of Haryono which states that there are 3 stages of packaging audiovisual media web-based, namely 1. Stage of Design Making, 2. Production Phase. 3. Trial Phase. The Data collection techniques were carried out by doing observation, interviews, documentation and literature studies which were conducted to observe the needs of the media, record the results of interviews and document the form of videos and photos used in making audio-visual media. These data were then analyzed with qualitative descriptive methods and laboratory work. In Packaging *Tatak Menabi Page*, a validation test of material experts and media experts were carried out. The results of the material expert validation test for the *Tatak Menabi Page* material got score 4.55 and for the validation test of the *Tatak Menabi Page* from the media experts got score 4.58. It can be concluded that the *Tatak Menabi Page* packaging product in the form of web-based audio visual media was declared suitable for being used as teaching material for learning in schools.

**Keywords: Packaging, Audio Visual Media, Web Media, *Tatak Menabi Page***

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengemasan *Tatak Menabi Page* melalui media audio visual berbasis web bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Julianti yang menyatakan bahwa pengemasan adalah pembuatan, pembungkusan barang atau produk kemasan yang bertujuan untuk melindungi barang tersebut yang didukung oleh beberapa komponen sesuai kebutuhan kemasan produk dan teori dari Haryono yang menyatakan bahwa ada 3 tahapan pengemasan media audio visual berbasis web yaitu 1. Tahap Pembuatan Rancangan, 2. Tahap Produksi. 3. Tahap Uji Coba. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan mengobservasi kebutuhan media, merekam hasil wawancara dan mendokumentasikan berupa video dan foto yang digunakan dalam pembuatan media audio visual. Data-data ini kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan kerja laboratorium. Dalam Pengemasan *Tatak Menabi Page* dilakukan uji validasi ahli materi dan ahli media. Hasil dari uji validasi ahli materi untuk materi *Tatak Menabi Page* mendapatkan nilai **4,55** dan untuk uji validasi ahli media *Tatak Menabi Page* mendapatkan nilai **4,58**. maka dapat disimpulkan bahwa produk pengemasan *Tatak Menabi Page* dalam bentuk media audio visual berbasis web ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci : Pengemasan, Media Audio Visual, Media Web, *Tatak Menabi Page*.**

## **I. PENDAHULUAN**

Hakikat pendidikan adalah suatu proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pengalaman terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Hal ini sesuai dengan E-Jurnal Pendidikan, Hanafy (2014 : 66) yaitu:

“Pendidikan secara nasional Indonesia sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik itu sendiri maupun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri menjadi baik dalam segala aspek kehidupan.

Pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik jika kurikulum yang digunakan sesuai dan tepat dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Baik tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika proses belajar mengajar di sekolah menggunakan strategi dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar yang dapat menambah ketercapaian tujuan pendidikan. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan belajarpun telah diproduksi oleh pembelajaran melalui medium teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi.<sup>1</sup> Dalam proses belajar mengajar guru berusaha untuk menggunakan strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran seni budaya. Terkhusus pada mata pelajaran seni tari untuk siswa Sekolah Menengah Atas terbagi atas dua komponen yaitu apresiasi dan ekspresi. Pada pembelajaran apresiasi dan ekspresi tari siswa akan lebih dimudahkan jika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti media *audio visual* berbasis *web*.

Pada siswa Sekolah Menengah Atas terkhusus kelas X, dalam silabus pembelajaran

---

<sup>1</sup> (Syarif, 2009). *Perkembangan Teknologi dan Informasi*. 118

yang mempunyai indikator mengeskpresikan diri melalui karya seni tari tradisional dapat menggunakan media audio visual berbasis web sesuai dengan KD 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat dan KD 4.1 Memperagakan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan iringan. Tari yang diajarkan pada kelas X sekolah menengah atas salah satunya adalah tari tradisional yang berasal dari Sumatera Utara. Tari tersebut adalah *Tatak Menabi Page* yang berasal dari daerah Pakpak Bharat. *Tatak Menabi Page* merupakan sebuah tari kreasi yang mentradisi yang menggambarkan tentang kebiasaan masyarakat Pakpak dalam semangat kegontongroyongan dalam bercocok tanam.

Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti selama sekolah di Kabupaten Pakpak Bharat, pembelajaran seni tari khususnya tentang *Tatak Menabi Page* tidak bejalan dengan efektif dan efesien, dikarenakan guru yang mengajar materi seni budaya terlebih materi tari bukan guru yang berlatar belakang seni tari sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Pada pembelajaran seni budaya tidak hanya mempelajari tari saja tetapi juga seni rupa, seni musik dan seni teater, dan waktu pembelajaran di kelas dalam seminggu hanya 2 x 40 menit. Dalam pembelajaran seni tari meliputi teori dan praktik, tentu saja pemanfaatan waktu di kelas tidak akan cukup bagi siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan jika hanya dilakukan di dalam kelas. Selain itu materi pembelajaran dan sumber belajar khususnya tentang *Tatak Menabi*

Page sangat sedikit sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang dan sulit mencari informasi tentang tari tradisional tersebut.

Dalam proses pembelajaran berlangsung strategi yang digunakan tidak bervariasi dan terkesan monoton menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga memperoleh nilai yang rendah. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan strategi yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Sekolah sudah memiliki beberapa perangkat komputer serta jaringan internet namun tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran terutama pada pembelajaran seni tari. Dengan adanya media pembelajaran audio visual berbasis web ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat memanfaatkan jaringan internet pada proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran audio visual berbasis web ini menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa, serta ketersediaan materi yang menarik untuk pembelajaran, serta dengan adanya media audio visual berbasis web ini juga dapat memudahkan siswa untuk dapat belajar di mana saja dengan menggunakan jaringan internet.

Pengemasan adalah pembuatan, pembungkusan barang, atau produk kemasan yang bertujuan untuk melindungi barang tersebut dan didukung oleh beberapa komponen sesuai

kebutuhan kemasan produk.<sup>2</sup> “Media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi *audio* dan *visual* atau bisa disebut media pandang-dengar”.<sup>3</sup> Pembelajaran berbasis *web* yang populer dengan sebutan *web based education (WBE)* atau kadang disebut dengan *e-learning (elektronik learning)* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.<sup>4</sup> Pengemasan media *audio visual* berbasis *web* yang dimaksud yaitu menjadikan *audio visual* berbasis *web* sebagai media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media *audio visual* berbasis *web* akan dibentuk sebagai bahan ajar disusun dan dikemas dalam bentuk audio visual yang selanjutnya di *upload* ke *web (internet)* tujuannya agar siswa dapat belajar dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik membuat sebuah produk materi pembelajaran tari melalui media *Audio Visual* berbasis *web* sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Materi yang digunakan penulis adalah *Tatak Menabi Page*. Sesuai dengan KD 3.1 dan KD 4.1.

Berdasarkan hal yang tertulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengemasan Tatak Menabi Page Dalam Bentuk Audio Visual Berbasis Web Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat**”.

Adapun tujuan penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tahapan pengemasan materi pembelajaran media *audio visual*.
2. Mendeskripsikan tahapan pengemasan materi pembelajaran media *audio visual* ke dalam *web*.

Selain memiliki tujuan suatu penelitian juga diharapkan memiliki manfaat dengan mengetahui tujuan ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari proses penelitian ini.
2. Sebagai sumber belajar yang bisa dipakai dan diterapkan diseluruh lembaga pendidikan terutama pada mata pelajaran Seni Budaya
3. Sebagai dokumentasi daerah setempat khususnya.
4. Sebagai sumber belajar yang menarik dan mudah dipahami.
5. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan umumnya dan dan sumber referensi bagi

---

<sup>2</sup> Julianti. (2014 : 44-45).*the art of packing*. Tangerang: PT. Gramedia Pustaka Utama

<sup>3</sup> Rusman (2012). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: CV Bina Media Informasi.

<sup>4</sup> Rusman (2012:335) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo. Jakarta.

masyarakat daerah Pakpak Bharat khususnya.

## **II. PEMBAHASAN**

### Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual Berbasis Web.

Tahap pembuatan rancangan adalah tahap yang dilakukan sebelum proses produksi atau pembuatan video dilakukan. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video yang sesuai dengan KD. 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat. Dan KD 4.1 yaitu Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan.

#### Konsep Materi Pembelajaran *Tatak Menabi Page*

Konsep adalah suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Berdasarkan pemahaman tersebut mengenai konsep, maka konsep materi adalah suatu objek atau gagasan abstrak yang akan disusun ke dalam bentuk uraian.

Konsep materi pembelajaran tari pada penelitian ini didasari oleh penyesuaian analisis kebutuhan tentang pembelajaran seni budaya terkhusus seni tari bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas, Kabupaten Pakpak Bharat. Adapun objek yang akan dijadikan sebagai materi pembelajaran yaitu *Tatak Menabi Page*. Tarian ini merupakan tarian kreasi yang

mentradisi, melihat bahwa materi pembelajaran sebelumnya tentang seni tari masih terbilang sedikit. Hal ini menjadi alasan mengapa terciptanya materi. ajar *Tatak Menabi Page*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menetapkan untuk mengemas materi pembelajaran tentang *Tatak Menabi Page*. Materi pembelajaran tari ini dikemas dalam bentuk audio-visual berbasis web. Pengemasan materi pembelajaran ini disesuaikan dengan pencapaian Kompetensi Dasar (KD) 3.1 tentang apresiasi yaitu “memahami konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat” dan (KD) 4.1 tentang ekspresi yaitu “memperagakan gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan iringan”

Proses pengemasan produk materi pembelajaran *Tatak Menabi Page* dalam bentuk media *audio visual* berbasis *web* menggunakan 3 tahap pengemasan menurut Haryono. Berikut tahap pengemasan yang dilakukan :

#### 1. Tahap pembuatan rancangan

Tahap pembuatan rancangan ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum pembuatan proses tahap produksi. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video yang sesuai dengan KD. 3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat. Adapun yang menjadi proses penjabaran dalam tahap pembuatan rancangan ini adalah budaya Pakpak, sejarah *tatak Menabi Page*, busana *tatak Menabi Page*, musik pengiring *tatak Menabi Page*, dan tata rias

yang kemudian akan dikemas sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah.”

## 2. Tahap Produksi.

Tahap produksi adalah tahap inti dari proses pembuatan media audio visual. Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan pengambilan gambar dan video yang sesuai dengan urutan gerak dan ragam gerak dan nama gerak yang ada pada tatak menabi page. Peneliti akan melakukan tahap produksi dengan pengambilan gambar dan video yang di sesuaikan dengan KD. 4.1 yaitu Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan

## 3. Tahap Uji Coba.

Dalam uji coba media audio visual ini melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Menentukan tujuan diadakan uji coba; Dalam pengembangan media audio visual ini tujuan uji coba adalah untuk melihat efektivitas program atau produk yang dibuat dilihat dari sudut menarik tidaknya program atau produk media audio visual tersebut.

b. Membuat alat uji coba; Pembuatan alat uji coba perlu dilakukan supaya data-data yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas program dapat dikumpulkan melalui alat uji coba. Alat uji coba dibuat sebelum pengembang melakukan uji coba.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan di atas sebagai prosedur dalam pembuatan audio visual berbasis

web sebagai media yang akan mengemas tarihan yang akan dijadikan bahan penelitian. Tahap-tahap pengemasan tersebut telah menghasilkan media audio visual untuk pembelajaran *tatak menabi page* untuk siswa-siswi kelas X Sekolah Menengah Atas. Media audio visual ini dikemas dalam *Compact Disk (CD)* dengan tujuan untuk memudahkan penduplikasian media audio visual ini.

Pengambilan gambar dan video untuk kebutuhan media audio visual dilakukan pada hari rabu tanggal 21 Oktober 2019 Pengambilan foto dan video dilakukan untuk mendukung kelengkapan materi agar semakin jelas dan terperinci di studio tari prodi pendidikan Tari , Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan yang dinilai strategis dan kondusif dan jauh dari berbagai gangguan yang dapat mengganggu proses pengambilan foto dan video. Tahap dokumentasi dimulai dengan pengambilan bagian video pembuka, lalu dilanjut dengan video tutorial *tatak menabi page*, lalu pengambilan foto ragam gerak, dan yang terakhir pengambilan video untuk tari full *tatak menabi page*.

Setelah pengambilan foto dan video selesai, langkah selanjutnya adalah proses pengeditan foto dan video kedalam bentuk media audio visual (video pembelajaran) yang dibuat semenarik mungkin dengan memadu padankan menggunakan teks, suara serta gambar yang mendukung. Proses pengeditan dimulai hari Rabu tanggal 30 Oktober 2019 hingga hari Jumat tanggal 15 November 2019.

Setelah proses editing selesai, langkah selanjutnya adalah tahap validasi untuk menilai media audio visual yang sudah dikemas, untuk

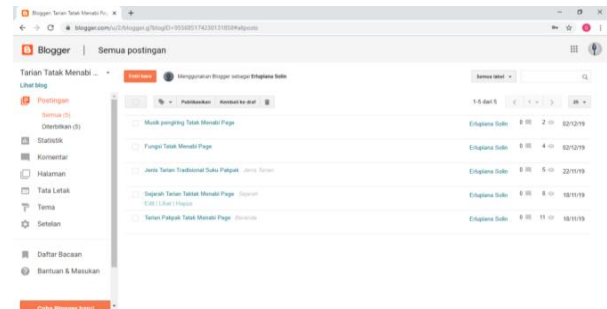
dapat diberi masukan. Penulis melibatkan validator ahli media dan ahli materi untuk menilai bagaimana kelayakan produk sebelum produk tersebut diuji coba. Validasi dilakukan dengan memberikan angket penilaian yang akan diberikan kepada validator. Setelah melewati tahap tersebut produk akan diunggah kedalam pembelajaran berbasis *web*

Aplikasi *web* yang dapat membantu guru dalam pembelajaran adalah *blog*. *Blog* sangat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dalam bentuk dokumen, gambar serta video. Materi pembelajaran tari khususnya pembelajaran ekspresi sangat cocok menggunakan pembelajaran berbasis aplikasi *blog* ini sebab siswa dapat mempelajari materi ekspresi secara lengkap dan dapat diulang dalam bentuk video yang dapat dibuka kapan saja dan dimana saja selama masih terhubung dengan jaringan.

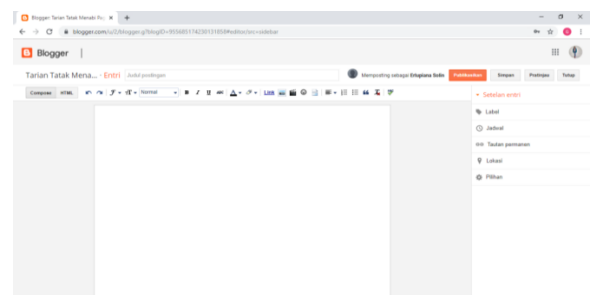
### **Tahapan Penguploadan Video ke Dalam Web**

Setelah selesai dalam pembuatan alamat blog maka akan dilanjutkan pada tahap peng-*upload*-an video pembelajaran *tatak menabi page ke dalam web*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam meng-*upload* video pembelajaran *tatak menabi page* kedalam web adalah sebagai berikut:

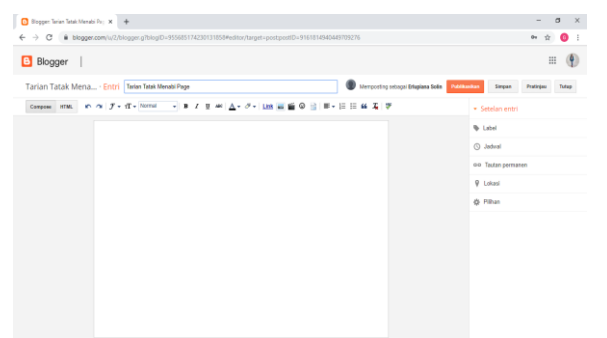
- a. Klik entri baru yang ada terdapat dalam Blogger. Pada tahap ini akan dilakukan peng-*upload*-an video media pembelajaran *tatak menabi page* kedalam *web*.



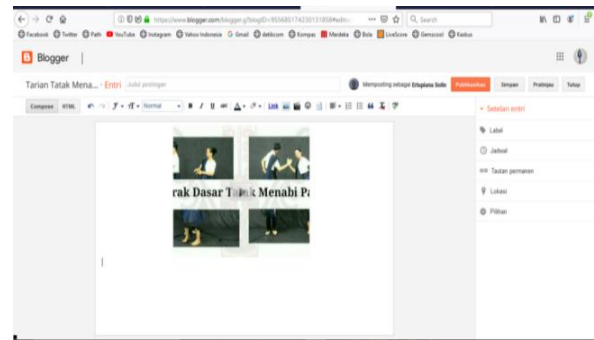
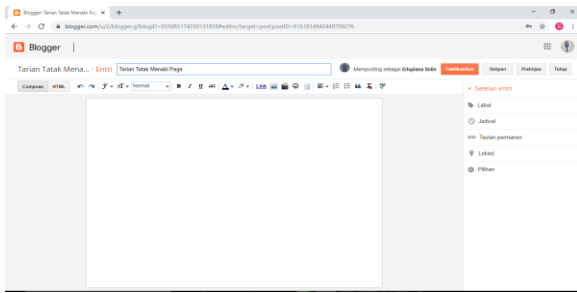
- b. Setelah memilih Entri Baru, maka tampilan untuk memasukkan video akan muncul. Pada tampilan dibawah merupakan tempat dimana video dibuat atau diletakkan.



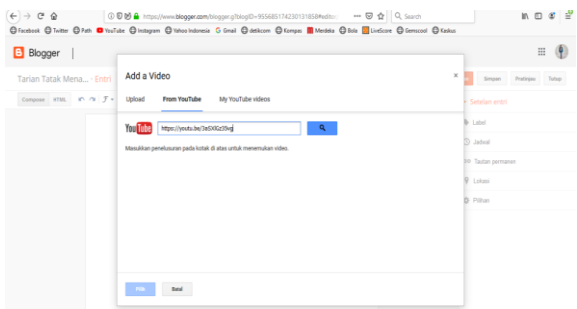
- c. Sebelum memasukkan video yang kita inginkan, terlebih dahulu masukkan judul video apa yang ingin kita publikasikan di akun web kita. Disini saya memilih judul "Tarian *Tatak Menabi Page*", Seperti gambar berikut :



- d. Setelah memasukkan judul yang kita inginkan, lalu pilih gambar roll kamera yang terdapat dalam akun web tersebut. Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk memilih video yang telah disiapkan pada komputer untuk di *upload* kedalam *web*.



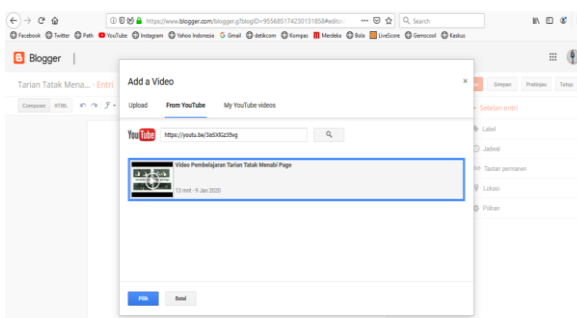
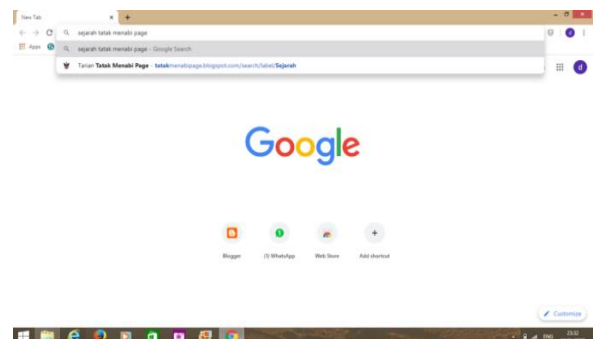
e. Setelah memilih gambar tersebut, maka tampilan selanjutnya adalah seperti ini. Selanjutnya pilih from *youtube*, lalu masukkan link video yang ingin anda masukan. Disini penulis coba memasukkan link tersebut kedalam “<https://youtu.be/3aSXIGz35vg>”.



**Langkah-langkah penggunaan *blog* meliputi:**

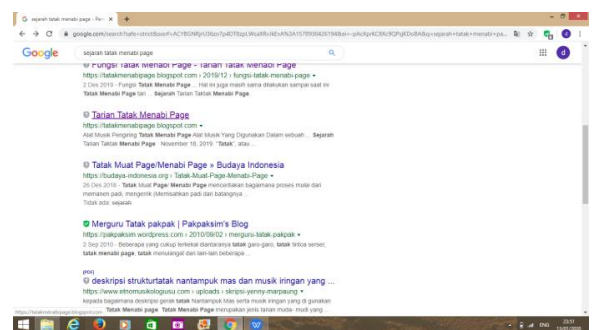
1. Buka google anda lalu ketik “sejarah *tatak menabi page*”.

f. Setelah memasukkan linknya, langkah selanjutnya klik pencarian dan video yang ingin anda upload akan muncul seperti gambar di bawah ini. Setelah itu klik video nya lalu klik pilih



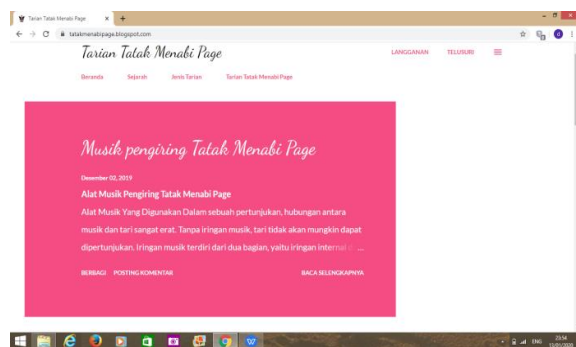
2. Klik “Tarian *Tatak Menabi Page*”

g. Selanjutnya tampilannya akan seperti ini, lalu pilih publikasikan



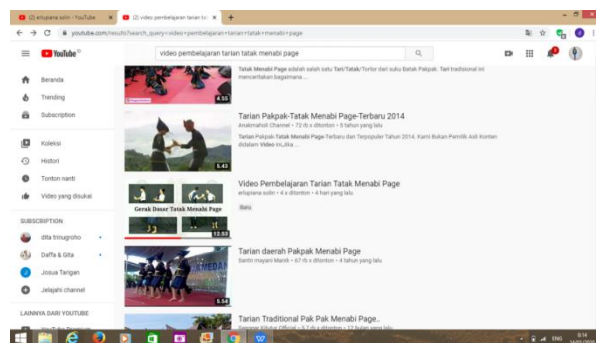


3. Setelah pengguna mengklik “tarian *tatak menabi page*” maka akan muncul tampilan sebagai berikut:

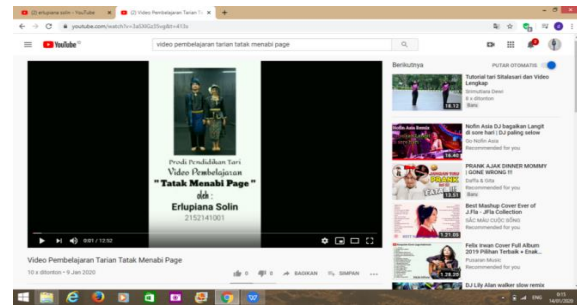


4. Setelah muncul tampilan seperti di atas maka pengguna bisa melihat isi materi dari *tatak menabi page*, seperti sejarah *tatak menabi page*, iringan musik *tatak menabi page* dan lain-lain.

5. Setelah melihat isi dari materi *tatak menabi page* pengguna juga bisa melihat video pembelajaran *tatak menabi page* dengan membuka *youtube* dan mengetikkan dipencarian “video pembelajaran tarian *tatak menabi page*” maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini:



6. Setelah meng klik “Video Pembelajaran Tarian *Tatak Menabi Page*” maka akan muncul video seperti gambar dibawah ini. Pada tampilan di bawah merupakan hasil dari pengemasan video pembelajaran *Tatak menabi page* yang telah



Hasil validasi ahli media mendapatkan skor 4,58 dengan kategori sangat baik, tetapi ada beberapa bagian produk yang harus direvisi, lalu validasi ahli materi mendapatkan skor 4,55 dengan kategori sangat baik, tetapi ada beberapa bagian yang harus direvisi

Kelebihan dari media ini yaitu, media dapat dihentikan, diulang, dipercepat atau digandakan sesuai keinginan dan kebutuhan. Media dapat dioperasikan dengan komputer atau laptop atau bisa menggunakan *handphone*, Siswa dapat belajar saling tukar informasi satu dengan yang lain seperti dengan infrastruktur. Dapat diciptakan interaksi yang bersifat *real time* maupun *non real time*, memberikan umpan balik kepada sesama pengguna dalam satu waktu. Selain memiliki kelebihan, produk ini memiliki kelemahan yaitu tidak bisa digunakan tanpa ada jaringan internet.

### III. PENUTUP

#### Kesimpulan

1. Langkah-langkah dalam pengemasan materi pembelajaran harus sesuai dengan KD.3.1 yaitu Memahami konsep, tehnik dan prosedur tari daerah setempat. Dan KD.4.1 yaitu Memperagakan gerak tari berdasarkan konsep, tehnik dan prosedur sesuai dengan iringan.

2. Di dalam Pengemasan materi Pembelajaran *Tatak Menabi Page* melalui media audio visual berbasis *web* terdapat materi sebagai berikut: a). Kesenian masyarakat pakpak, b). sejarah *tatak menabi page*, c). Busana *tatak menabi page*, d).Musik pengiring *tatak menabi page*, e).Tata rias *tatak menabi page*, f). Ragam gerak *tatak menabi page*, g). Tutorial *tatak menabi page*, dan h). Video full tarian *tatak menabi page* lengkap menggunakan musik dan busana.

3. Pada hasil penelitian *tatak menabi page* yang telah dikemas dalam bentuk media audio visual berbasis *web* dapat di pelajari melalui internet dan dapat juga digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat.

4. Dari perhitungan jumlah skor yang dihasilkan oleh dua validasi ahli materi mendapatkan nilai sebesar **4,55** dengan kategori **Sangat Baik** dan perhitungan jumlah skor yang di hasilkan oleh dua validasi ahli media mendapatkan nilai sebesar **4,58** dengan kategori **Sangat Baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa pengemasan materi pembelajaran *tatak menabi page* dalam bentuk audio visual berbasis *web* sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pakpak Bharat.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi seluruh siswa Sekolah Menengah Atas yang belum mengetahui tentang *tatak menabi page* yang berasal dari daerah Kabupaten Pakpak

Bharat agar dapat memanfaatkan tarian yang sudah dikemas untuk dijadikan sebagai patokan dalam mempelajari dan mengenal *tatak menabi page*.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi serata dapat dikembangkan lagi menjadi penerapan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief M Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan My SQL*. Yogyakarta.: Andy Offset.
- Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Ajhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asra dan Sumiati, 2007. *Metode Pembelajaran Individual*. Bandung: Rancakek.
- Cahyorini & Rusfian. 2011. *The Effect of Packaging Design of Imflusive Buying, Jurnal of Administrative Science & Organization*, 11-12.
- Ceriaty, 2017. "Pengemasan Pembelajaran Tari Gubang Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Tanjung Balai". Dalam Skripsi S.1. Universitas Negeri Medan.
- Cut Dalilah Mutia, 2017 *Pengemasan Tari Manoe Pucok Berbasis Audio Visual Bagi Siswa Sekolah Menengah pertama*. Dalam skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Dedi Kurniawan, 2018. "Pengemasan Materi Pembelajaran Tari (Tatak) Garo

- Garo Berbasis Web di SMA 1 Lubuk Pakam*". Dalam skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Djamarah. S. B, Zain. A.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrunisa. 2016. *Penerapan Pembelajaran Tari Sitalasari Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bintang Langkat*. Dalam skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Hakim, Lukmanul 2004. *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Iskandar, 2008. Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Pess
- Julianti, 2014. *.the art of packing*, Tangerang: Gramedia Pustaka Utama.
- Mushon, A, 2010. e-Jurnal Pendidikan "Peningkatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi".
- Rahardjo, Media Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma Sitti. 2015/ *Pengetahuan Seni Tradisional Pakpak Dairi*. Medan: Unimed Press.
- Rudi Susilanan dan Cepi Riyana, 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Risna Ijani, 2019 " *Pengemasan Bahan Ajar Tari Melayu Melalui Media Buku Binder Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*". Dalam skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Sain Muh Hanafy, 2014. *Pendidikan, Jurnal Lentera Pendidikan* Vol 17, No 1 page. 92-109 Publisher: UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,
- Tjiptono. 2010. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offset